

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen.....	i-v	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 69	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**

**THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Natal Iman Ginting
Alamat Kantor : Pelindo Tower Lt. 10,
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Jakarta 14230
Alamat Domisili : Permata Mediterania Emerald
Raya, Pesanggrahan

1. Name : Natal Iman Ginting
Office Address : Pelindo Tower Lt. 10,
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Jakarta 14230
Address of Domicile : Permata Mediterania Emerald
Raya, Pesanggrahan

Telepon : +62 811-176-886
Jabatan : Direktur Utama

Telephone : +62 811-176-886
Position : President Director

2. Nama : Judi Ginta Irawan
Alamat Kantor : Pelindo Tower Lt. 10,
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Jakarta 14230
Alamat Domisili : Tytyan Kencana Blok K 4
No 11, Bekasi Utara

2. Name : Judi Ginta Irawan
Office Address : Pelindo Tower Lt. 10,
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Jakarta 14230
Address of Domicile : Tytyan Kencana Blok K 4 No 11,
Bekasi Utara

Telepon : +62 888-7772-171
Jabatan : Direktur IT dan Operasi

Telephone : +62 888-7772-171
Position : Director of IT and Operation

3. Nama : Agus Dharmawan
Alamat Kantor : Pelindo Tower Lt. 10,
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Jakarta 14230
Alamat Domisili : Pondok Wage Indah II/LL No.
11, Wage, Taman

3. Name : Agus Dharmawan
Office Address : Pelindo Tower Lt. 10,
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Jakarta 14230
Address of Domicile : Pondok Wage Indah II/LL No
11, Wage, Taman

Telepon : +62 813-3933-9088
Jabatan : Direktur Komersial dan
Pengembangan Usaha

Telephone : +62 813-3933-9088
Position : Director of Commercial and
Business Development

4. Nama : Judi Ginta Irawan
Alamat Kantor : Pelindo Tower Lt. 10,
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Jakarta 14230
Alamat Domisili : Tytyan Kencana Blok K 4
No 11, Bekasi Utara

4. Name : Judi Ginta Irawan
Office Address : Pelindo Tower Lt. 10,
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Jakarta 14230
Address of Domicile : Tytyan Kencana Blok K 4
No 11, Bekasi Utara

Telepon : +62 888-7772-171
Jabatan : Pjt. Direktur Keuangan, SDM dan
Manajemen Risiko

Telephone : +62 888-7772-171
Position : Act. Director of Finance, Human
Resources, and Risk Management

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

Head Quarter :
Gedung Pelindo Tower Lt 10 Jl. Yos Sudarso No. 9, RT.6/RW. 13
Rawabadak Utara, Kec. Koja, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230

www.ilcs.co.id



menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

This statement is made truthfully.

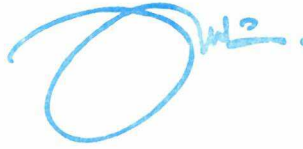
For and on behalf of Directors

JAKARTA
April/April 30, 2025



METERAI
TEMPEL
C98AMX171538042

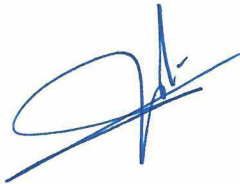
Natal Iman Ginting
Direktur Utama/President Director



Judi Ginta Irawan
Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko /
Act. Director of Finance, Human Resources, and Risk
Management



Judi Ginta Irawan
Direktur IT dan Operasi/Director of IT and Operation



Agus Dharmawan
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha/Director
of Commercial and Business Development

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

Head Quarter :
Gedung Pelindo Tower Lt 10 Jl. Yos Sudarso No. 9, RT.6/RW. 13
Rawabadak Utara, Kec. Koja, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230

www.ilcs.co.id



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025

The Shareholders and the Board of
Commissioners and Directors
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 (continued)

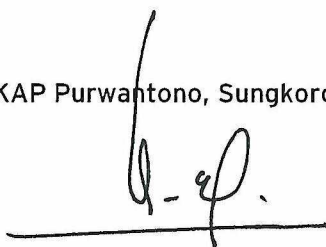
Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

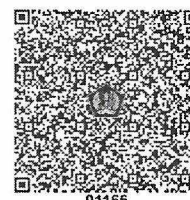
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

30 April 2025/April 30, 2025



01166

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.529.452	4,24a	35.676.364	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak ketiga	28.008		-	Third parties
Pihak berelasi	137.264.229	24b	66.044.518	Related parties
Aset kontrak - neto				Contract assets - net
Pihak berelasi	211.387.554	6,24c	91.678.400	Related parties
Piutang lain-lain - neto	-		750.000	Other receivables - net
Beban dibayar di muka dan uang muka	63.446.580	7	25.258.182	Prepaid expenses and advances
Taksiran tagihan restitusi				Estimated claim
pajak - lancar	9.684.857	8a	-	for tax refund - current
Aset lain-lain - lancar	12.291.856	9,24d	23.242.384	Other assets - current
TOTAL ASET LANCAR	490.632.536		242.649.848	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	3.483.963	10	3.483.963	Investment in shares
Aset tetap - neto	5.561.275	11	5.564.643	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.816.802	12	8.509.928	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.962.084	13	2.796.180	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak				Estimated claim
- tidak lancar	47.046.092	8a	40.772.366	for tax refund - non-current
Aset pajak tangguhan	3.174.643	8d	1.877.149	Deferred tax assets
Aset lain-lain - tidak lancar	506.448	9,24d	-	Other assets - non-current
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	70.551.307		63.004.229	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	561.183.843		305.654.077	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	42.597.135		18.441.303	Third parties
Pihak berelasi	14.549.478	24e	3.888.755	Related parties
Beban akrual	295.376.398	15	126.888.702	Accrued expenses
Uang titipan	12.695.788	16,24g	23.256.528	Deposits received
Utang pajak	8.344.730	8b	2.284.555	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar	1.140.877	13	1.956.332	Lease liabilities - current
Utang lain-lain	1.582.592		-	Other Payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	376.286.998		176.716.175	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	874.228	13	697.638	Lease liabilities - non-current
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.140.538	17	2.037.637	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.014.766		2.735.275	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	379.301.764		179.451.450	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 40.000.000				Authorized capital - 40,000,000
saham dengan nilai nominal				shares at Rp10,000 (full amount)
Rp10.000 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid - capital
penuh - 10.101.010 saham	101.010.100	18a	101.010.100	10,101,010 shares
Tambahan modal disetor	(1.249.100)	18b	(1.249.100)	Additional paid-in-capital
Saldo laba		19		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6.845.442		5.591.069	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	73.256.495		19.085.733	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2.019.142		1.764.825	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	181.882.079		126.202.627	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	561.183.843		305.654.077	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan operasi	792.392.891	20,24h	510.399.474	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(612.308.877)	21	(394.991.487)	Cost of revenues
LABA BRUTO	180.084.014		115.407.987	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.811.556)		(865.148)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(110.887.167)	22	(81.105.877)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	835.965		636.404	Finance income
Beban keuangan	(164.673)		(172.011)	Finance costs
Lain-lain - neto	6.540.145	23	195.543	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	74.596.728		34.096.898	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan	(18.171.593)	8c	(9.009.444)	Corporate income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	56.425.135		25.087.454	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti, neto setelah pajak	254.317		625.606	Remeasurements of defined benefit plans, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56.679.452		25.713.060	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022		101.010.100	-	5.591.069	(6.001.721)	1.139.219	101.738.667	Balance as of December 31, 2022
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali	18b	-	(1.249.100)	-	-	-	(1.249.100)	Difference arising from business combination of entities under common control
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	25.087.454	625.606	25.713.060	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		101.010.100	(1.249.100)	5.591.069	19.085.733	1.764.825	126.202.627	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	1.254.373	(1.254.373)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(1.000.000)	-	(1.000.000)	Distribution of cash dividend
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	56.425.135	254.317	56.679.452	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		101.010.100	(1.249.100)	6.845.442	73.256.495	2.019.142	181.882.079	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	602.410.784		505.283.789
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(497.946.912)		(440.444.689)
Pembayaran kepada karyawan	(56.133.303)		(39.286.077)
Pembayaran pajak penghasilan	(21.730.287)		(23.577.120)
Penerimaan restitusi pajak	-		6.925.365
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.600.282		8.901.268
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(2.066.250)		(1.137.114)
Pembelian aset takberwujud	(3.583.161)		(2.333.635)
Penerimaan dari pendapatan bunga	835.965		636.404
Investasi anak perusahaan	-		(4.111.063)
Penerimaan dividen kas	66.252	10	19.537
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.747.194)		(6.925.871)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	(1.000.000)		-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.000.000)		-
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	20.853.088		1.975.397
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.676.364	4	33.700.967
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	56.529.452	4	35.676.364
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 tanggal 21 September 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 29 September 2023 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0169539 pada tanggal 3 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa instalasi konstruksi navigasi laut, sungai dan udara, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), jasa jual kembali jasa telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultan keamanan informasi, aktivitas penyediaan identitas digital, aktivitas penyediaan sertifikat elektronik dan layanan yang menggunakan sertifikat elektronik, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting* dan yang berhubungan dengan itu, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, penyedia jasa pembayaran, penyelenggara infrastruktur sistem pembayaran, penyelenggara penunjang sistem pembayaran, aktivitas *call centre*, reparasi komputer dan peralatan sejenisnya, reparasi peralatan komunikasi.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("the Company") was established in Jakarta based on the notarial deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 dated September 21, 2012. The deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-50211.AH.01.01. Year 2012 dated September 26, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the Company's aims, objectives, and business activities through Notarial Deeds No. 200 dated September 29, 2023 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of acknowledgment No. AHU-AH.01.09-0169539 dated Oktober 3, 2023.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's scope of activities are services for the installation of marine, river, and air navigation construction, wholesale of computers and computer equipment, wholesale of software, wholesale of telecommunications equipment, software publishing, resale services of telecommunications, activities in developing e-commerce applications, other computer programming activities, information security consultancy activities, provision of digital identity services, provision of electronic certificates and services using electronic certificates, computer and computer facility management consultancy activities, other information technology and computer services, data processing activities, hosting and related activities, commercial web portals and/or digital platforms, payment service providers, operators of payment system infrastructure, operators supporting payment systems, call center activities, repair of computers and similar equipment, repair of communication equipment.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Pelindo Tower Lantai 10, Jl. Yos Sudarso No. 9, Rawa Badak Utara, Jakarta Utara. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 2012.

Entitas induk Perusahaan adalah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

Riri Satria
 Fahrus Salam
 Nugroho Indrio

Direksi

Direktur Utama
 Direktur IT dan Operasi
 Plt. Direktur Keuangan, SDM,
 dan Manajemen Risiko
 Direktur Komersial
 dan Pengembangan Usaha

Natal Iman Ginting
 Judi Ginta Irawan
 Judi Ginta Irawan
 Agus Dharmawan

31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

Prakosa Hadi Takariyanto
 Budi Mantoro
 Nugroho Indrio

Direksi

Direktur Utama
 Direktur IT dan Operasi
 Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan
 Direktur Komersial
 dan Pengembangan Usaha

Natal Iman Ginting
 Judi Ginta Irawan
 Judi Ginta Irawan
 Agus Dharmawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai 75 dan 91 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its headquarters located at Pelindo Tower Floor 10, Jl. Yos Sudarso No. 9, Rawa Badak Utara, Jakarta Utara. The Company started its commercial operations on October 1, 2012.

The Company's parent is Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Key management and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as are as follows:

December 31, 2024

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Directors

President Director
 Director of IT and Operation
 Act. Director of Finance, Human Resources,
 and Risk Management
 Director of Commercial
 and Business Development

December 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Directors

President Director
 Director of IT and Operation
 Act. Director of Administration and Finance
 Director of Commercial
 and Business Development

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 75 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. Completion of financial statements

The Company's financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. This policy has been applied consistently across all years presented, unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of those accounts.

The statement of cash flows, which is presented using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents which are grouped into operating, investing and financing activities.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dolar AS (\$AS) 1	16.162	15.416

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rate used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
US Dollar (US\$) 1	16.162	15.416

c. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" dan "Deposito yang dijaminan" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24 to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in bank and all investments with original maturities of 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

Restricted cash and cash equivalents that will be used to pay obligations that will mature within one year are presented as "Restricted Funds" and "Guaranteed Deposits" as part of Current Assets in the statement of financial position. Cash and cash equivalents that will be used to pay obligations that will mature in more than one year from the date of the Company's statements of financial position are presented as "Restricted Funds" as part of Non-Current Assets in the statement of financial position.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi pada saham.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR dan NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang).

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Company's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investment in shares.

The Company has no financial assets measured in FVTPL and FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In such cases, the Company also recognizes an associated liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still retained by the Company.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset Keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha, dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade receivables, and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang, seperti utang usaha, beban akrual, uang titipan dan liabilitas sewa. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans, such as trade payables, accrued expenses, deposits received and lease liabilities. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

The Company has not designated any financial liability measured as FVTPL.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments, assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Company also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak dengan menggunakan metode garis lurus atau menggunakan dasar sistematis lainnya yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method or using other systematic basis which represents more the time pattern of the user's benefit of the asset.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10
Peralatan dan perlengkapan kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Building</u>
Office equipment and supplies	

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan berupa piranti lunak.

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible assets

Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible assets are amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible assets of the Company in form of softwares.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: "Income Taxes".

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Final tax (continued)

The Company presents the final tax expense arising from finance income as part of other operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dengan menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115, Perusahaan juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan untuk pendapatan *ICT system implementor*, *IT managed services*, *digital seaport solution*, dan *revenue sharing*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenues and expenses recognition

The Company adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" by providing a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

In addition, in adopting PSAK 115, the Company has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Summary of the Company's revenue recognition accounting policies for revenue *ICT system implementor*, *IT managed services*, *digital seaport solution*, dan *revenue sharing*.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

- Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.
- Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
 - besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
 - tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
 - biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.
- Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Aset Kontrak" pada laporan posisi keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenues and expenses recognition
(continued)

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

- *Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.*
- *Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:*
 - *the amount of revenue can be measured reliably;*
 - *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
 - *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
 - *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*
- *When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.*

At reporting date, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Contract Asset" in the statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits

The liability recognized in the Company's statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Peraturan Perusahaan.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

The defined benefit plans provided by the Company cover defined benefit pension and defined benefit obligation under the law No. 6/2023, and Government Regulation No. 35/2021, as well as Company Regulation.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

p. Impairment of non-financial assets

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of GCU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Accounting standards issued but not yet
effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective.

Effective beginning on or after January 1,
2025

Amendment PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

r. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption because the Company does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

r. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas dan aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat nilai neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.909.044 dan taksiran tagihan restitusi pajak badan pada 31 Desember 2023 adalah Rp2.596.556. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities and assets for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 Rp6,909,044 and the estimated claim for the corporate income tax refund as of 31 December 2023 was Rp2,596,556. Further details regarding taxation are disclosed in Note 8.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Beban pajak kini

Perusahaan mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Current tax expense

The Company recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 8.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 8d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 21 and 8.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 8d.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank		
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 24a)		
Rupiah	49.729.932	32.098.102
Dolar AS	799.520	935
Subtotal	50.529.452	32.099.037
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 24a)		
Rupiah	6.000.000	3.577.327
Total	56.529.452	35.676.364

Cash in banks
Related parties (Note 24a)
Rupiah
US Dollar
Sub-total

Time deposits
Related parties (Note 24a)
Rupiah
Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	6%	2,25% - 5,50%

Rupiah

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	71.119	60.489
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(43.111)	(60.489)
Pihak ketiga - neto	28.008	-
Pihak berelasi (Catatan 24b)	140.841.513	67.030.722
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(3.577.284)	(986.204)
Pihak berelasi - neto	137.264.229	66.044.518
Piutang usaha - neto	137.292.237	66.044.518

Seluruh transaksi piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

b. Mutasi saldo penyisihan penurunan piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	1.046.693	1.124.308
Penambahan	3.192.262	742.134
Pemulihan	(618.560)	(819.749)
Saldo akhir	3.620.395	1.046.693

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
0 - 30 hari	98.402.757	60.601.843
31 - 60 hari	24.946.383	382.934
61 - 90 hari	5.594.919	4.301.257
Lebih dari 90 hari	11.968.573	1.805.177
Total	140.912.632	67.091.211
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(3.620.395)	(1.046.693)
Neto	137.292.237	66.044.518

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on customer

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties	71.119	60.489
Less: Allowance for impairment	(43.111)	(60.489)
Third parties - net	28.008	-
Related parties (Note 24b)	140.841.513	67.030.722
Less: Allowance for impairment	(3.577.284)	(986.204)
Related parties - net	137.264.229	66.044.518
Trade receivables - net	137.292.237	66.044.518

All trade receivable transactions are denominated in Rupiah

b. Movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beginning balance	1.046.693	1.124.308
Addition	3.192.262	742.134
Reversal	(618.560)	(819.749)
Ending balance	3.620.395	1.046.693

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
0 - 30 days	98.402.757	60.601.843
31 - 60 days	24.946.383	382.934
61 - 90 days	5.594.919	4.301.257
More than 90 days	11.968.573	1.805.177
Total	140.912.632	67.091.211
Less: Allowance for impairment	(3.620.395)	(1.046.693)
Net	137.292.237	66.044.518

Based on management's evaluation regarding the collectability of each receivable account on December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible trade receivables.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET KONTRAK - NETO

Aset kontrak merupakan pendapatan yang masih akan diterima atas *ICT system implementor, IT managed services, digital seaport solution*, dan *revenue sharing*.

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 24c)	212.921.521	91.678.400	Related parties (Note 24c)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(1.533.967)	-	Allowance for impairment
Total aset kontrak - neto	211.387.554	91.678.400	Total contract assets - net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.533.967	-	Allowance for the year
Saldo akhir	1.533.967	-	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari aset kontrak.

6. CONTRACT ASSETS - NET

Contract assets represent accrued revenue from *ICT system implementor, IT managed services, digital seaport solution*, and *revenue sharing*.

Details of the account as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Movements in the balance of allowance for impairment of contract assets are as follows:

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from contract assets.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	116.019	1.137.270	Rent
Pegawai	-	482.308	Employee
Subtotal	116.019	1.619.578	Sub-total
Uang Muka			Advances
Proyek	55.131.031	19.119.121	Project
Operasional	8.199.530	4.519.483	Operational
Subtotal	63.330.561	23.638.604	Sub-total
Total beban dibayar di muka dan uang muka	63.446.580	25.258.182	Total prepaid expense and advances

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan restitusi pajak

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pajak penghasilan badan		
2023	2.596.556	2.596.556
2021	2.010.251	2.010.251
2020	1.422.540	1.422.540
2019	1.986.941	1.986.941
Pajak penghasilan lainnya		
PPh pasal 23	1.565.315	1.565.315
PPh pasal 21	131.255	131.255
PPh pasal 4(2)	-	6.853
Pajak pertambahan nilai		
2024	14.628.636	-
2023	22.704.598	21.267.227
2022	9.684.857	9.785.428
Total	56.730.949	40.772.366
Bagian lancar	9.684.857	-
Bagian tidak lancar	47.046.092	40.772.366
Total	56.730.949	40.772.366

b. Utang pajak

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	6.909.044	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	29.073	103.082
Pasal 21	314.629	1.460.162
Pasal 23	1.091.984	721.311
Total	8.344.730	2.284.555

c. Pajak penghasilan badan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	19.540.817	9.313.108
Manfaat pajak tangguhan	(1.369.224)	(303.664)
Total	18.171.593	9.009.444

8. TAXATION

a. Estimated claim for tax refund

Corporate income tax
2023
2021
2020
2019
Other income tax
Income tax article 23
Income tax article 21
Income tax article 4(2)
Value added tax
2024
2023
2022
Total
Current portion
Non-current portion
Total

b. Taxes payable

Corporate income tax
Current year
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Total

c. Corporate income tax

Income tax expense (benefit) consists of:

Current tax expenses – current year
Deferred tax benefit
Total

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan	74.596.728	34.096.898
Perbedaan temporer:		
Bonus dan tantiem	1.686.109	(513.529)
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	4.597.668	1.315.530
Liabilitas imbalan kerja karyawan	428.950	417.012
Penyusutan aset hak-guna	2.733.814	2.785.910
Liabilitas sewa	(2.352.768)	(1.470.803)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	7.768.728	3.689.281
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(835.965)	(636.404)
Denda dan kekurangan pajak	198.632	2.648.416
Taksiran penghasilan kena pajak	88.821.896	42.332.311
Beban pajak penghasilan - kini	19.540.817	9.313.108
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(12.631.773)	(11.909.664)
Taksiran utang (restitusi) pajak penghasilan	6.909.044	(2.596.556)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan	74.596.728	34.096.898
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	16.411.280	7.501.317
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.568.907	1.254.284
Penyesuaian	191.406	253.843
Beban pajak penghasilan	18.171.593	9.009.444

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

8. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

Income before corporate income tax
Temporary differences:
Bonus and tantiem
Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Employee benefits liability
Right-of-use assets depreciation
Lease liabilities
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Finance income subject to final tax
Tax penalties
Estimated taxable income
Income tax expense - current
Less: prepaid income taxes
Estimated income tax payable (restitution)

The reconciliation between income before corporate income tax expense multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense is as follows:

Income before corporate income tax
Income tax expense at the applicable tax rate
Effect of tax on permanent differences
Adjustments
Income tax expenses

The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% menjadi 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bonus dan tantiem	1.143.808	923.391
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	1.548.252	536.765
Liabilitas imbalan kerja karyawan	470.921	448.282
Aset hak-guna	(431.660)	(615.162)
Liabilitas sewa	443.322	583.873
Neto	3.174.643	1.877.149

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba (rugi)/ Charged to profit (loss) Perbedaan temporer/ Temporary difference	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Bonus dan tantiem	923.391	370.944	(150.527)	-	1.143.808
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	536.765	1.011.487	-	-	1.548.252
Liabilitas imbalan kerja karyawan	448.282	94.369	-	(71.730)	470.921
Liabilitas sewa	583.873	(517.609)	377.058	-	443.322
Total	2.492.311	959.191	226.531	(71.730)	3.606.303
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset hak-guna	(615.162)	601.439	(417.937)	-	(431.660)
Total	(615.162)	601.439	(417.937)	-	(431.660)
Aset pajak tangguhan, neto	1.877.149	1.560.630	(191.406)	(71.730)	3.174.643

8. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

On October 29, 2021 the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the addition to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from previously 20% to become 22% effective starting fiscal year 2022.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

d. Deferred tax assets

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Bonus and tantiem	
Provision for impairment of trade receivables and other receivables	
Employee benefits liability	
Right-of-use assets	
Lease liabilities	
Net	

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows:

Deferred tax assets	
Bonus and tantiem	
Provision for impairment of trade receivables and other receivables	
Employee benefits liability	
Lease liabilities	
Total	
Deferred tax liabilities	
Right-of-use assets	
Total	
Deferred tax assets, net	

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba (rugi)/ Charged to profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan		Perbedaan temporer/ Temporary difference	Penyesuaian/ Adjustment		
Bonus dan tantiem	1.107.070	(112.976)	(70.703)	-	923.391
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	247.348	289.417	-	-	536.765
Liabilitas imbalan kerja karyawan	532.990	91.743	-	(176.451)	448.282
Liabilitas sewa	970.544	(323.577)	(63.094)	-	583.873
Total	2.857.952	(55.393)	(133.797)	(176.451)	2.492.311
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset hak-guna	(1.108.016)	612.900	(120.046)	-	(615.162)
Total	(1.108.016)	612.900	(120.046)	-	(615.162)
Aset pajak tangguhan, neto	1.749.936	557.507	(253.843)	(176.451)	1.877.149

Deferred tax assets
 Bonus and tantiem
 Provision for impairment
 of trade receivables and
 other receivables
 Employee benefits
 liability
 Lease liabilities

Deferred tax liabilities
 Right-of-use assets

Deferred tax assets, net

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada ketersediaan laba pajak di masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The use of deferred tax assets recognized by the Company is dependent on the availability of future taxable income on the income arising from the recovery of existing taxable temporary differences. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

e. Surat ketetapan pajak

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2020 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp5.464.046 dari yang diajukan sebesar Rp5.638.550. Atas SKPLB tersebut, Perusahaan telah menerima restitusi sebesar Rp2.949.278.

Selisih sebesar Rp2.514.768 diajukan oleh Perusahaan sebagai pemindahbukuan untuk pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN dan PPh 23 tahun 2020 sebesar Rp1.450.798 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN tahun 2020 sebesar Rp1.063.970.

e. Tax assessment letter

Value Added Tax

Value Added Tax Fiscal Year 2020

On April 22, 2022, the Company received an Assessment Letter for Overpayment ("SKPLB") of VAT for fiscal year 2020 with approved amount of Rp5,464,046 from the proposed overpayment of Rp5,638,550. The Company received a restitution of Rp2,949,278.

The difference amounting Rp2,514,768 was proposed to be transferred for the payment of the The Assessment Letter for Underpayments ("SKPKB") of VAT and Income Tax Article 23 amounting to Rp1,450,798 and the Tax Invoice for the year 2020 amounting to Rp1,063,970.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun Fiskal 2020 (lanjutan)

Pada 1 Juli 2022, Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Pengurangan atau Pembatalan atas STP tersebut sebesar Rp1.063.970. Pada tanggal 10 November 2022, permohonan pengurangan atau pembatalan surat tagihan pajak tersebut ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak dan telah dibebankan oleh Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan juga mengajukan surat keberatan atas selisih sebesar Rp174.504 terhadap SKPLB yang disetujui di atas. Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan wajib pajak. Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan menerima restitusi sebesar Rp108.809. Selisih sebesar Rp73.695 diajukan sebagai potongan STP PPh 23 dan PPN masa pajak 2019 dan 2021.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN bulan Januari-Desember 2021 sebesar Rp7.090.273 dari yang sebelumnya diajukan Lebih Bayar sebesar Rp7.123.203. Perusahaan telah mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023. Pada tanggal 4 Juli 2023 dan 6 Juli 2023, Perusahaan menerima restitusi atas SKPLB tersebut sebesar Rp6.824.556. Selisih sebesar Rp265.717 diajukan sebagai kompensasi atas surat tagihan pajak PPN dan SKPKB PPh 26 Tahun Pajak 2021.

Pajak Penghasilan Badan

Pajak Penghasilan Badan Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp15.032.728 dari yang sebelumnya diajukan Lebih Bayar sebesar Rp2.039.287. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas hasil ketetapan tersebut.

8. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Value Added Tax (continued)

Value Added Tax Fiscal Year 2020 (continued)

On July 1, 2022, the Company filed an Application for Reduction or Cancellation of the Tax Invoice amounting to Rp1,063,970. On November 10, 2022, the application for reduction or cancellation of tax invoice denied by the Director General of Taxes and has been recorded by the Company in 2022 income statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 12, 2022, the Company also filed an objection letter regarding a discrepancy of Rp174,504 against the approved "SKPLB" above. On May 9, 2023, the Company received a Decision Letter from the Director General of Taxes granting the taxpayer's entire objection. On July 4, 2023, the Company received a restitution amounting to Rp108,809. Difference of Rp73,695 was proposed as deduction from the tax billing letter for Income Tax Article 23 and VAT for the tax period of 2019 and 2021.

Value Added Tax Fiscal Year 2021

On May 31, 2023, the Company received a "SKPLB" of Value Added Tax for January-December 2021 amounting to Rp7,090,273 from the previously proposed overpayment of Rp7,123,203. The Company has recorded the difference in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income. On July 4, 2023 and July 6, 2023, the Company received a restitution from "SKPLB" amounting to Rp6,824,556. A difference of Rp265,717 was proposed as a compensation for the of the tax underpayment for value added tax and "SKPKB" of Income Tax Article 26 for the fiscal year 2021.

Corporate Income Tax

Corporate Income Tax Fiscal Year 2019

On May 19, 2021, the Company received a "SKPKB" of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp15,032,728 from the previously proposed overpayment of Rp2,039,287. On August 5, 2021, the Company submitted an objection letter to the decision.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun Fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2022, pengajuan keberatan oleh Perusahaan tersebut telah dikabulkan sebagian oleh Direktur Jenderal Pajak dan mengurangi jumlah SKPKB menjadi sebesar Rp14.867.681. Pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023.

Perusahaan telah mengikuti proses persidangan dan sidang terakhir dilaksanakan pada 20 November 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang menunggu putusan pengadilan atas banding tersebut dari pengadilan pajak.

Pajak Penghasilan Badan Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima SKPKB PPh Badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.188.515 dari yang diajukan Lebih Bayar sebesar Rp2.069.176. Pada tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil SKPKB PPh Badan 2020 tersebut.

Pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan wajib pajak. Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan permohonan banding terhadap keputusan tersebut.

Perusahaan telah mengikuti proses persidangan dan sidang terakhir dilaksanakan pada 5 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang menunggu putusan pengadilan atas banding tersebut dari pengadilan pajak.

Pajak Penghasilan Badan untuk Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp746.041 dari yang sebelumnya diajukan Lebih Bayar sebesar Rp1.264.210. Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas hasil ketetapan tersebut.

8. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Corporate Income Tax Fiscal Year 2019 (continued)

On June 10, 2022, the objection by the Company was partially granted by the Director General of Taxes and reduced the amount of SKPKB to Rp14,867,681. On September 5, 2022, the Company submitted an appeal to the tax court which was held on February 20, 2023.

The company has followed the trial process and the last trial was held on November 20, 2023. As of the date of issuance of the financial statements, the Company is waiting for the court's decision on the appeal from the tax court.

Corporate Income Tax Fiscal Year 2020

On April 22, 2022, the Company received an "SKPKB" of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp5,188,515 from the proposed overpayment of Rp2,069,176. On July 15, 2022, the Company submitted an objection letter to the results of the 2020 Corporate Income Tax underpayments assessment letters.

On May 12, 2023, the Company received a letter from the Director General of Taxes rejecting the taxpayer's objection. On August 11, 2023, the Company filed an appeal against the decision.

The company has followed the trial process and the last trial was held on August 5, 2024. As of the date of issuance of the financial statements, the Company is waiting for the court's decision on the appeal from the tax court.

Corporate Income Tax Fiscal Year 2021

On June 7, 2023, the Company received a "SKPKB" of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to Rp746,041 from the previously proposed overpayment of Rp1,264,210. On September 4, 2023, the Company submitted an objection letter to the decision.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan untuk Tahun Fiskal 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan mengajukan permohonan banding terhadap keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengajuan banding oleh Perusahaan masih dalam proses persidangan di pengadilan pajak.

Pajak Lainnya

Pajak Penghasilan Lain untuk Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh final untuk tahun pajak 2021 masing-masing senilai Rp131.255, Rp1.565.315, dan Rp6.853.

Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas hasil ketetapan tersebut. Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan menerima surat keputusan hasil keberatan yaitu menolak pengajuan atas hasil ketetapan PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 serta mengabulkan seluruhnya atas PPh Final. Sebesar Rp6.853 diajukan sebagai kompensasi atas STP PPN tahun pajak 2018. Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan mengajukan permohonan banding terhadap keputusan Pph pasal 21 dan Pph pasal 23. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengajuan banding oleh Perusahaan masih dalam proses persidangan di pengadilan pajak.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 26 untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp4.705. Perusahaan telah melakukan pencatatan beban atas SKPKB tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Surat Tagihan Pajak atas Berbagai Jenis Pajak

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas pajak penghasilan lain untuk berbagai masa pajak di tahun 2023 serta STP PPN untuk tahun pajak 2018. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp85.815 sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

8. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Corporate Income Tax Fiscal Year 2021 (continued)

On August 19, 2024, the Company filed an appeal against the decision. As of the issuance date of these financial statements, the appeal is still in process at the tax court.

Other Taxes

Other Income Tax Fiscal Year 2021

On June 7, 2023, the Company received a "SKPKB" of Income Tax article 21, Income Tax article 23, and Final Tax amounting to Rp131,255, Rp1,565,315, and Rp6,853, respectively.

On September 4, 2023, the Company submitted an objection letter to the decision. On June 3, 2024, the Company received a decision letter regarding the objection, which rejected the application concerning the assessments of Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23, while fully granting the request for Final Income Tax. An amount of Rp6,853 was submitted as compensation for the VAT Tax Billing Letter for fiscal year 2018. On August 19, 2024, the Company filed an appeal against the decision regarding Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23. As of the issuance date of these financial statements, the appeal is still in process at the tax court.

On June 7, 2023, the Company received a "SKPKB" of Income Tax article 26 for the fiscal year 2021 amounting Rp4,705. The Company has recorded the expenses of SKPKB in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax Collection Letter for Various Types of Taxes

On various dates in 2024, the Company received Tax Underpayment Letter for other income taxes for various tax periods in 2023 and VAT for the fiscal year 2018. The Company recognized expenses of Rp85,815 in relation to these claims in 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.574.936
Deposito yang dijaminan (Catatan 24d)	119.000
Lain-lain	104.368
Total	12.798.304
Aset lain-lain:	
Bagian lancar	12.291.856
Bagian tidak lancar	506.448
Total	12.798.304

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan dana pada rekening bersama atas nama Perusahaan untuk kerja sama operasi implementasi dan penyediaan *autogate pass* pelabuhan dengan Pelindo dan PT Centrepark Citra Corpora, dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi yang ditangguhkan dan akan distribusikan selama satu hingga tiga tahun kedepan.

Deposito yang dijaminan adalah penjaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

9. OTHER ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	23.195.419	Restricted funds
	-	Guaranteed deposits (Note 24d)
	46.965	Others
Total	23.242.384	Total
Aset lain-lain:		Other assets:
Bagian lancar	23.242.384	Current portion
Bagian tidak lancar	-	Non-current portion
Total	23.242.384	Total

Restricted funds primarily represents the joint account funds in the name of the Company for the cooperation in the implementation and provision of *autogate pass* services at the port with Pelindo and PT Centrepark Citra Corpora, and the deferred bonuses for the Board of Commissioners and Directors, which will be distributed over a period of one to three years.

Guaranteed deposits are work performance guarantee to the Company's customers.

10. INVESTASI PADA SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	
Investasi saham				
pada NWPKL				
PT Pelindo Terminal				
Petikemas ("SPTP")	201.000	201.000	0,00%	0,00%
PT Pelindo Multi Terminal				
("SPMT")	174.000	174.000	0,01%	0,01%
PT Pelindo Jasa Maritim				
("SPJM")	145.000	145.000	0,01%	0,01%
PT Pelindo Solusi Logistik				
("SPSL")	408.741	408.741	0,01%	0,01%
PT Prima Terminal Petikemas				
("PTP1")	2.555.222	2.555.222	0,30%	0,30%
Total	3.483.963	3.483.963		

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima dividen dari SPTP, SPMT, dan SPJM sejumlah Rp66.252. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima dividen dari SPTP, SPMT, SPJM, dan SPSL sejumlah Rp19.537.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada investasi pada saham yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

10. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares
measured at FVOCI
PT Pelindo Terminal
Petikemas ("SPTP")
PT Pelindo Multi Terminal
("SPMT")
PT Pelindo Jasa Maritim
("SPJM")
PT Pelindo Solusi Logistik
("SPSL")
PT Prima Terminal Petikemas
("PTP1")

As of December 31, 2024, The Company received dividends from SPTP, SPMT, and SPJM amounted to Rp66,252. As of December 31, 2023, The Company received dividends from SPTP, SPMT, SPJM, and SPSL amounted to Rp19,537.

Management believes that there is no indication of impairment in investments in shares presented in the statement of financial position as of December 31, 2024.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Bangunan	3.734.917	-	-	-	3.734.917
Peralatan dan perlengkapan kantor	46.681.651	2.066.250	-	-	48.747.901
Total	50.416.568	2.066.250	-	-	52.482.818
Dikurangi:					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(2.003.679)	(201.310)	-	-	(2.204.989)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(42.848.246)	(1.868.308)	-	-	(44.716.554)
Total	(44.851.925)	(2.069.618)	-	-	(46.921.543)
Nilai buku neto	5.564.643				5.561.275
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Bangunan	3.323.946	410.971	-	-	3.734.917
Peralatan dan perlengkapan kantor	45.955.508	726.143	-	-	46.681.651
Total	49.279.454	1.137.114	-	-	50.416.568
Dikurangi:					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(1.798.049)	(205.630)	-	-	(2.003.679)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(39.148.224)	(3.700.022)	-	-	(42.848.246)
Total	(40.946.273)	(3.905.652)	-	-	(44.851.925)
Nilai buku neto	8.333.181				5.564.643

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Depreciation expenses are recorded as part of general and administrative expenses (Note 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 based on an evaluation of the condition of the assets.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Piranti lunak	45.732.606	3.583.161	-	-	49.315.767
Total	45.732.606	3.583.161	-	-	49.315.767
Dikurangi:					
Akumulasi penyusutan					
Piranti lunak	(37.222.678)	(3.276.287)	-	-	(40.498.965)
Total	(37.222.678)	(3.276.287)	-	-	(40.498.965)
Nilai buku neto	8.509.928				8.816.802

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Piranti lunak	43.398.971	2.333.635	-	-	45.732.606
Total	43.398.971	2.333.635	-	-	45.732.606
Dikurangi: Akumulasi penyusutan Piranti lunak	(34.839.397)	(2.383.281)	-	-	(37.222.678)
Total	(34.839.397)	(2.383.281)	-	-	(37.222.678)
Nilai buku neto	8.559.574				8.509.928

Cost
Software

Total

Less:
Accumulated depreciation
Software

Total

Net book value

Aset takberwujud merupakan aset Perusahaan berupa piranti lunak dan aplikasi sistem informasi yang berlisensi.

Intangible assets are Company assets in the form of licensed software and information system applications.

Beban amortisasi aset tak berwujud dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Intangible assets depreciation expenses are recorded as part of general and administrative expenses (Note 22).

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Bangunan	9.629.055	-	-	-	9.629.055
Kendaraan	1.013.532	1.899.716	-	-	2.913.248
Total	10.642.587	1.899.716	-	-	12.542.303
Dikurangi Akumulasi penyusutan Bangunan	(7.001.797)	(2.142.731)	-	-	(9.144.528)
Kendaraan	(844.610)	(591.081)	-	-	(1.435.691)
Total	(7.846.407)	(2.733.812)	-	-	(10.580.219)
Nilai buku neto	2.796.180				1.962.084

Cost
Building
Vehicles

Total

Less:
Accumulated depreciation
Building
Vehicles

Total

Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Bangunan	9.083.401	545.654	-	-	9.629.055
Kendaraan	1.013.532	-	-	-	1.013.532
Total	10.096.933	545.654	-	-	10.642.587
Dikurangi Akumulasi penyusutan Bangunan	(4.722.653)	(2.279.144)	-	-	(7.001.797)
Kendaraan	(337.844)	(506.766)	-	-	(844.610)
Total	(5.060.497)	(2.785.910)	-	-	(7.846.407)
Nilai buku neto	5.036.436				2.796.180

Cost
Building
Vehicles

Total

Less:
Accumulated depreciation
Building
Vehicles

Total

Net book value

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Liabilitas sewa terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian jatuh tempo	1.140.877	1.956.332	Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	874.228	697.638	Net-off current maturities
Total	2.015.105	2.653.970	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Lease liabilities consist of:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.733.812	2.785.910	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	95.247	145.397	Interest on lease liabilities
Total	2.829.059	2.931.307	Total

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	42.597.135	18.441.303	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24e)	14.549.478	3.888.755	Related parties (Note 24e)
Total utang usaha	57.146.613	22.330.058	Total trade payables

Seluruh transaksi utang usaha Perusahaan menggunakan Rupiah Indonesia.

All of the Company's trade payables transaction denominated in Indonesian Rupiah.

15. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban proyek	265.195.907	108.905.893	Project expenses
Kerjasama mitra usaha	17.372.027	2.191.011	Partnership
Pegawai	10.190.142	11.869.831	Employee
Umum	1.766.869	1.395.373	General
Lain - Lain	851.453	2.526.594	Others
Total	295.376.398	126.888.702	Total

Beban akrual - proyek merupakan akrual atas beban proyek ICT system implementor, IT managed services dan digital seaport solution.

Accrued expenses - project represents accrual for project expenses related to ICT system implementors, IT managed services and digital seaport solution.

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan pelanggan atas kegiatan IT managed services.

Accrued expenses - the partnership expenses mainly represents the revenue sharing costs arising from the agreements with customers for IT managed services.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual - pegawai merupakan akrual atas beban imbalan kerja dan beban bonus dan tantiem kepada karyawan dan direksi.

15. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses - employees represents accrual for employee benefits and bonus and executive bonuses to be paid to the employees and directors.

16. UANG TITIPAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	12.585.095
Pihak berelasi (Catatan 24g)	110.693
Total	12.695.788

Uang titipan terutama merupakan dana pada rekening bersama atas nama Perusahaan untuk kerja sama operasi implementasi dan penyediaan autogate pass pelabuhan dengan Pelindo dan PT Centrepark Citra Corpora, dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi yang ditangguhkan dan akan distribusikan selama satu hingga tiga tahun kedepan.

16. DEPOSITS RECEIVED

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	506.646	Third parties
	22.749.882	Related parties (Note 24g)
Total	23.256.528	Total

Deposits received primarily represents the joint account funds in the name of the Company for the cooperation in the implementation and provision of autogate pass services at the port with Pelindo and PT Centrepark Citra Corpora, and the deferred bonuses for the Board of Commissioners and Directors, which will be distributed over a period of one to three years.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7% pada tahun 2024 dan 6,50% pada tahun 2023/ 7% per annum in 2024 and 6,50% per annum in 2023	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	8% pada tahun 2024 dan 8% pada tahun 2023/ 8% per annum in 2024 and 8% per annum in 2023	:	Salary increase rate
Usia pensiun normal	:	56 tahun pada tahun 2024 dan 56 tahun pada tahun 2023/ 56 years old in 2024 and 56 years old in 2023	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 - Pria pada tahun 2024 dan 2023/ Indonesia Mortality Table 2019 - Male in 2024 and 2023	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat kematian / 10% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun sampai usia 42 tahun, kemudian menurun menjadi 1% pada usia setelahnya/ 10% per annum for employees up to age 42, which will decrease linearly to 1% at thereafter	:	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded employee benefits expenses and liabilities based on actuarial calculations performed by Actuarial Consultant Santhi Devi and Ardianto Handoyo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The main assumptions used for the actuarial calculation are as follows:

The main assumptions used for the actuarial calculation are as follows:

Employee benefit expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	333.670	400.784	Current service cost
Biaya bunga	130.590	172.883	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(72.782)	Past service cost
Beban imbalan kerja karyawan	464.260	500.885	Employee benefits expense

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas	2.140.538	2.037.637
Total	2.140.538	2.037.637

Present value of liabilities

Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	2.037.637	2.422.684
Beban imbalan kerja karyawan	464.260	500.885
Pembayaran manfaat	(35.312)	(83.875)
Keuntungan aktuarial	(326.047)	(802.057)
Saldo akhir	2.140.538	2.037.637

Beginning balance
Employee benefits expense
Benefit payments
Actuarial gain
Ending balance

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2024 is as follows:

	Kenaikan 1%	Penurunan 1%	
Perubahan tingkat diskonto	1%	(1%)	Change in discount rate
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(177.511)	203.333	Effect on present value of employee benefits liability
Perubahan tingkat kenaikan gaji	1%	(1%)	Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	210.804	(187.620)	Effect on present value of obligation benefits liability

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 tahun	61.629	57.119	1 year
2-5 tahun	952.752	257.215	2-5 years
6-10 tahun	1.609.402	2.439.703	6-10 years
Saldo akhir	2.623.783	2.754.037	Ending balance

Durasi rata-rata dari program imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2024 adalah 9,5 tahun.

The average duration of the employee benefit plan at the end of the reporting period December 31, 2024 is 9.5 years.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
Pelindo	10.000.000	99%	100.000.000	Pelindo
Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok	101.010	1%	1.010.100	Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok
Total	10.101.010	100%	101.010.100	Total

Berdasarkan Akta No. 200 tanggal 29 September 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, PT Pelindo Solusi Logistik menyetujui pemindahan hak atas saham Perusahaan kepada Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok sejumlah 101.010 saham atau sebesar 1% dari total keseluruhan saham pada perusahaan dengan harga transaksi Rp3.029.299. Akta tersebut telah diberitahukan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0169539 tanggal 3 Oktober 2023.

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

Based on Deed No. 200, dated September 29, 2023, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, PT Pelindo Solusi Logistik agreed to transfer the rights to shares of the Company to Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok amounting to 101,010 shares or 1% of the total shares of Company with the purchase price of Rp3,029,299. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0169539, dated October 3, 2023.

b. Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali atas pembelian saham sehubungan dengan investasi saham Perusahaan pada PTP1 dan SPSL pada tahun 2023.

b. Additional paid-in capital

This account represents differences arising from business combination of entities under common control related to the Company's investment in shares to PTP1 and SPSL in 2023.

19. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 No. SK.03/1 2/6/13/PGAP/WDUT/PLND-24, No. HK.566/02/15/KPM.TPK-24 tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui tambahan pembentukan cadangan umum senilai 5% dari laba bersih perusahaan tahun 2023 atau sebesar Rp1.254.373 dan membagikan dividen kas sebesar Rp1.000.000.

19. GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2023 No. SK.03/1 2/6/13/PGAP/WDUT/PLND-24, No. HK.566/02/15/KPM.TPK-23 dated June 12, 2024, the shareholders, among others, has approved the 5% addition of general reserve of its net profit in 2023 or amounted Rp1,254,373 and distribute cash dividends amounting to Rp1,000,000.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 No. SK.03/16/6/7/PGAP/WDUT/PLND-23, No. SK.03/16/6/1/PTHL/DIUT/PLSL-23 tanggal 16 Juni 2023, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui tidak dilakukan pembagian dividen tahun 2022.

19. GENERAL RESERVES (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2022 No. SK.03/16/6/7/PGAP/WDUT/PLND-23, No. SK.03/16/6/1/PTHL/DIUT/PLSL-23 dated June 16, 2023, the Shareholders of the Company agreed not to distribute dividends for the year 2022.

20. PENDAPATAN OPERASI

Rincian pendapatan operasi adalah sebagai berikut:

20. OPERATING REVENUES

The details of operating revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 24h)			Related parties (Note 24h)
ICT System Implementor	367.733.612	268.969.346	ICT System Implementor
IT Managed Services	299.875.871	222.016.820	IT Managed Services
Digital Seaport Solution	124.653.808	19.391.033	Digital Seaport Solution
Subtotal	792.263.291	510.377.199	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
IT Managed Services	129.600	-	IT Managed Services
Digital Seaport Solution	-	22.275	Digital Seaport Solution
Subtotal	129.600	22.275	Sub-total
Total	792.392.891	510.399.474	Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
ICT System Implementor	298.215.779	212.965.126	ICT System Implementor
IT Managed Services	230.789.953	170.650.772	IT Managed Services
Digital Seaport Solution	83.303.145	11.375.589	Digital Seaport Solution
Total	612.308.877	394.991.487	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pegawai	63.336.206	45.184.028	Employee expenses
Beban operasi dan pemeliharaan	18.289.881	12.734.527	Operating and maintenance expenses
Beban administrasi dan umum	15.773.545	11.544.082	General and administrative expenses
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	8.079.717	9.074.843	Depreciation and amortization expenses (Notes 11, 12 and 13)
Lain-lain	5.407.818	2.568.397	Others
Total	110.887.167	81.105.877	Total

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. LAIN-LAIN - NETO

23. OTHERS - NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023	
Pengembalian selisih penghasilan pekerja Pelindo	8.365.830	1.908.998	Reimbursement of the difference in income of Pelindo's workers
Denda/klaim	(1.100.161)	-	Penalty/claim
Denda pajak	(198.632)	(2.648.416)	Tax penalties
Lain-lain	(526.892)	934.961	Others
Total	6.540.145	195.543	Total

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
• Entitas induk/Parent	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Pendapatan jasa IT, pendapatan bagi hasil, imbalan kerja, dan pemegang saham mayoritas/ <i>IT services revenue, revenue sharing, employee benefit, and majority shareholder</i>
• Entitas sepengendali dari Pelindo/Entities under common control of Pelindo	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Beban jasa pelatihan dan pembelian jasa/ <i>Training services expenses dan purchases of services</i>
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR")	Pendapatan jasa IT dan pembelian jasa/ <i>IT services revenue and purchases of services</i>
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Berkah Mutli Cargo ("BMC")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Equiport Inti Indonesia ("EII")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Belawan New Container Terminal ("BNCT")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>
	PT Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Pendapatan jasa IT/ <i>IT services revenue</i>

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas sepengendali dari Pelindo (lanjutan) / <i>Entities under common control of Pelindo (continued)</i>	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Pendapatan jasa IT dan pembelian jasa/ IT services revenue and purchases of services
	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Investasi dan pendapatan jasa IT/ Investment and IT services revenue
	PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Investasi dan pendapatan jasa IT/ Investment and IT services revenue
	PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")	Investasi dan pendapatan jasa IT/ Investment and IT services revenue
	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	Investasi dan pendapatan jasa IT/ Investment and IT services revenue
	PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1")	Investasi/ Investment
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDII")	Pembelian jasa/ Purchases of services
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Pembelian jasa/ Purchases of services
	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Sewa dan pembelian jasa/ Rent and purchases of services
	PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	Kerjasama Operasi Koja ("KOJA")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	PT Prima Husada Cipta Medan ("PHCM")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	PT Prima Multi Terminal ("PMT")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia / <i>Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok ("Kopegmar")	Pemegang saham/ Shareholder
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
• Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)/Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia(continued)	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	Lembaga Nasional Single Window ("LNSW")	Pendapatan jasa IT/ IT services revenue
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.642.726	28.023.971
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.855	4.072.707
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.055.351	1.424
Subtotal	49.729.932	32.098.102
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	799.520	935
Subtotal	799.520	935
Total kas di bank	50.529.452	32.099.037
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000	3.577.327
Total deposito berjangka	6.000.000	3.577.327
	56.529.452	35.676.364
Persentase terhadap total aset	10,07%	11,67%

Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total cash in banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total time deposits
Percentage to total assets

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pelindo	87.725.090	20.907.013
SPMT	22.154.375	19.458.208
SPTP	9.338.813	4.402.858
PTPR	7.285.861	2.397.819
IPC TPK	5.544.475	7.876.289
IKT	3.040.059	-
KOJA	1.220.112	-
TTL	1.135.046	3.132.242
BNCT	999.000	-
JAI	780.039	379.474
SPJM	488.110	1.105.655
TPS	364.438	1.542.685
PMLI	293.240	-
Telkom	245.159	1.315.557
RSP	143.101	-
PDS	56.888	522.184
LEGI	16.788	123.210
SPSL	10.919	507.604
JICT	-	2.094.864
PP	-	529.487
Rukindo	-	492.125
APBS	-	151.363
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	-	92.085
Subtotal	140.841.513	67.030.722
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(3.577.284)	(986.204)
Total - neto	137.264.229	66.044.518
Persentase terhadap total aset	24,46%	21,61%

c. Aset kontrak (Catatan 6)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pelindo	151.831.881	51.613.751
SPJM	14.119.181	-
IPC TPK	9.214.973	3.820.103
SPMT	8.379.151	919.087
PTPR	6.457.505	2.813.458
SPTP	3.244.172	19.400.696
KOJA	2.755.242	-
IKT	2.518.491	4.345.878
JAI	2.494.146	362.824
SPSL	2.454.800	3.145.440
TTL	2.368.875	1.657.779
JICT	2.209.669	-
APBS	1.515.339	7.966
BMS	1.423.575	-
PHCM	815.517	-
MTI	590.694	345.983
Rukindo	246.433	110.834
JPPI	176.657	-

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Trade receivables (Note 5)

Pelindo	
SPMT	
SPTP	
PTPR	
IPC TPK	
IKT	
KOJA	
TTL	
BNCT	
JAI	
SPJM	
TPS	
PMLI	
Telkom	
RSP	
PDS	
LEGI	
SPSL	
JICT	
PP	
Rukindo	
APBS	
Others (each below Rp100 million)	

Sub-total
Less:
Allowance for impairment

Total - net

Percentage to total assets

c. Contract Asset (Note 6)

Pelindo	
SPJM	
IPC TPK	
SPMT	
PTPR	
SPTP	
KOJA	
IKT	
JAI	
SPSL	
TTL	
JICT	
APBS	
BMS	
PHCM	
MTI	
Rukindo	
JPPI	

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Aset kontrak (Catatan 6) (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
TPS	75.615	238.515
BNCT	-	1.639.315
LNSW	-	1.256.771
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	29.605	-
Subtotal	212.921.521	91.678.400
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(1.533.967)	-
Total - neto	211.387.554	91.678.400
Persentase terhadap total aset	37,67%	29,99%

d. Aset lain-lain (Catatan 9)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito yang dijamin		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.000	-
Total	119.000	-
Persentase terhadap total aset	0,02%	-

e. Utang usaha (Catatan 14)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PDS	8.378.211	1.429.940
Pelindo	5.431.545	963.343
PTPR	434.180	-
EDII	301.042	631.657
PMLI	-	214.512
MMI	-	537.666
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	4.500	111.637
Total	14.549.478	3.888.755
Persentase terhadap total liabilitas	3,84%	2,17%

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Contract Asset (Note 6) (continued)

TPS	
BNCT	
LNSW	
Others (each below Rp100 million)	
Sub-total	
Less:	
Allowance for impairment	
Total - net	
Percentage to total assets	

d. Other assets (Note 9)

Guaranteed deposits	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Percentage to total assets	

e. Trade payables (Note 14)

PDS	
Pelindo	
PTPR	
EDII	
PMLI	
MMI	
Others (each below Rp100 million)	
Total	
Percentage to total liabilities	

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Beban akrual

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PDS	10.104.250	3.534.557
Pelindo	6.707.528	1.052.861
EDII	1.868.973	1.141.263
PMLI	1.677.475	1.395.373
MMI	89.394	537.666
LEGI	-	249.750
Total	20.447.620	7.911.470
Persentase terhadap total liabilitas	5,39%	4,41%

g. Uang titipan (Catatan 16)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pelindo	110.693	22.749.882
Total	110.693	22.749.882
Persentase terhadap total liabilitas	0,03%	12,68%

h. Pendapatan operasi (Catatan 20)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023
Pelindo	498.931.442	349.841.740
SPMT	60.949.836	23.247.142
SPTP	54.016.994	52.588.085
SPJM	42.120.148	2.259.118
IPC TPK	38.124.094	31.634.850
PTPR	18.817.156	12.923.014
IKT	17.593.255	10.574.353
TTL	16.703.012	5.840.206
JICT	10.168.842	1.887.265
SPSL	9.032.078	6.421.935
KOJA	6.594.120	-
MTI	4.451.606	1.364.773
JAI	4.276.375	1.481.771
PHCM	3.378.253	-
APBS	1.675.776	143.540
BMS	1.282.500	-
TPS	1.186.891	2.107.050
BNCT	900.000	1.476.861
PMT	431.938	-
Rukindo	425.428	671.419
LEGI	355.375	111.000
PMLI	264.180	-
JPPI	159.150	-

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

f. Accrued expenses

PDS
Pelindo
EDII
PMLI
MMI
LEGI

Total

Percentage to total liabilities

g. Deposits received (Note 16)

Pelindo

Total

Percentage to total liabilities

h. Operating revenues (Note 20)

Pelindo
SPMT
SPTP
SPJM
IPC TPK
PTPR
IKT
TTL
JICT
SPSL
KOJA
MTI
JAI
PHCM
APBS
BMS
TPS
BNCT
PMT
Rukindo
LEGI
PMLI
JPPI

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Pendapatan operasi (Catatan 20) (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023
PDS	136.875	470.436
RSP	128.920	211.460
BMC	88.395	112.238
LNSW	-	4.528.101
EII	-	363.656
Telkom	-	117.186
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	70.652	-
Total	792.263.291	510.377.199
Persentase terhadap total pendapatan	99,98%	99,99%

i. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1b.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	4.885.568	5.014.286

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Operating revenues (Note 20) (continued)

PDS
RSP
BMC
LNSW
EII
Telkom
Others (each below
Rp100 million)

Total

Percentage to
total revenues

i. Key management personnel compensation

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1b.

Short-term employee benefits

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko kredit dan manajemen modal. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, interest rate risk, credit risk and capital management. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalent balances. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projected and actual cash flows as well as monitoring the maturity date of financial assets and liabilities.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 akan jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2025, kecuali imbalan kerja.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	
Aset Keuangan					
Kas di Bank	50.529.452	-	-	-	50.529.452
Deposito berjangka	6.000.000	-	-	-	6.000.000
Total	56.529.452	-	-	-	56.529.452

Financial Assets
Cash in banks
Time deposits

Total

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2024	2023	
Kenaikan 50 basis poin	18.295	21.602	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(18.295)	(21.602)	Decrease by 50 basis points

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang \$AS.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from cash and cash equivalents denominated in \$US.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 25. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	Kenaikan (penurunan) nilai tukar mata uang/ <i>Increases (decreases) on foreign exchange rates</i>
Perubahan kurs mata uang asing 2024	(+)100bps (-)100bps
Perubahan kurs mata uang asing 2023	(+)100bps (-)100bps

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp7.995, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dalam Dolar AS.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain serta aset lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan. Perusahaan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 25. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

	Dampak/ Effect	
Fluctuation in the foreign exchange rates 2024	7.995 (7.995)	
Fluctuation in the foreign exchange rates 2023	9 (9)	

As of December 31, 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, income before tax for the period ended December 31, 2024 would have been lower/higher Rp7,995, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in US Dollar.

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty is unable to fulfill its obligations under financial instruments or customer contracts, resulting in financial losses. Customer credit risk is managed by the Company in accordance with established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The position of customer receivables is monitored regularly.

The Company has credit risk which mainly comes from cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. The Company manages credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation and credit ratings.

Related to credit exposure of trade receivables to customers. The Company conducts credit analysis and sets consumer credit limits before accepting new customers. These credit limits are reviewed periodically.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas dan setara kas	56.529.452	35.676.364
Piutang usaha - neto	137.292.237	66.044.518
Aset kontrak - neto	211.387.554	91.678.400
Piutang lain-lain - neto	-	750.000
Aset lain-lain	12.291.856	23.242.384
Total	417.501.099	217.391.666

Pengelolaan modal

Struktur permodalan Perusahaan sebagian besar terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

26. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, aset kontrak, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, beban akrual, uang titipan dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk reflected in the carrying amount of each financial asset after deducting the allowance for impairment in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cash and cash equivalents	35.676.364	
Trade receivables - net	66.044.518	
Contract assets - net	91.678.400	
Other receivables - net	750.000	
Other assets	23.242.384	
Total	217.391.666	

Capital management

The Company's capital structure consists mostly of equity (consisting of share capital and retained earnings).

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

26. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, contract assets, trade receivables, other receivables, other assets, trade payables, accrued expenses, deposits received, and lease liabilities are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Level 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

26. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan dan CyberLogitec Co., Ltd. menandatangani Perjanjian Kemitraan tentang Implementasi OPUS Terminal M (piranti lunak *Terminal Operating System*) untuk pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo dan perusahaan afiliasinya.

CyberLogitec Co., Ltd. memberikan izin kepada Perusahaan untuk mengintegrasikan piranti lunak tersebut dengan piranti lunak dan sistem yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Perusahaan serta dijadikan bagian dari produk Perusahaan yang akan dijual dengan menggunakan merek milik Perusahaan yaitu *Terminal Operating System Nusantara* (TOS Nusantara).

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal dimulainya pengoperasian 3 (tiga) terminal pertama (Terminal 009 Tanjung Priok, Terminal T3 Internasional Tanjung Priok, dan Terminal Banten). Berdasarkan perjanjian, kecuali salah satu pihak memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, perjanjian ini secara otomatis akan diperpanjang, tiap kali untuk 1 (satu) tahun berikutnya setelah tanggal berakhirnya.

- b. Pada tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Pekerjaan *Private Cloud SAP Rise* untuk Kantor Pusat dan Regional Pelindo dengan nilai perjanjian sebesar Rp91.490.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 60 (enam puluh) bulan sejak Berita Acara Mulai Kerja ("BAMK") ditandatangani oleh kedua pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On March 31, 2021, the Company and CyberLogitec Co., Ltd. signed a Partnership Agreement on the Implementation of OPUS Terminal M (Terminal Operating System software) for ports managed by Pelindo and their affiliated companies.

CyberLogitec Co., Ltd. grants the Company the permission to integrate the software with the software and systems owned and/or managed by the Company and be made part of the Company's products to be sold under the Company's brand, namely Terminal Operating System Nusantara (TOS Nusantara).

This agreement is valid for 2 (two) years from the date of operation of the first 3 (three) terminals (009 Tanjung Priok Terminal, T3 International Tanjung Priok Terminal, and Banten Terminal). Based on the agreement, unless one party notifies the other party in writing, the agreement shall be automatically extended, in each case for the next 1 (one) year following its expiration date.

- b. On July 13, 2022, the Company and Pelindo signed a Private Cloud SAP Rise Work Agreement for Pelindo Headquarters and Regional Offices with an agreement value of Rp91,490,000. This agreement has a work implementation period of 60 (sixty) months from the Minutes of Commencement of Work ("BAMK") signed by both parties.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Pekerjaan Implementasi *Single ERP* untuk Kantor Pusat dan Regional Pelindo dengan nilai perjanjian sebesar Rp32.226.985. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 11 (sebelas) bulan berlaku sejak 1 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian tersebut telah selesai dan tidak diperpanjang.
- d. Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Pekerjaan *Manage Service Aplikasi dan Infrastruktur* (Kantor Pusat, Regional 1, 3, dan 4) Pelindo dengan nilai perjanjian sebesar Rp29.837.868. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan berlaku sejak BAMK ditandatangani oleh kedua pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian tersebut telah selesai dan tidak diperpanjang.
- e. Pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional 2 menandatangani Perjanjian Pekerjaan *Managed Service Aplikasi Operasional* Pelindo Regional 2 dengan nilai perjanjian sebesar Rp8.478.097. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dari kalender terhitung sejak tanggal BAMK ditandatangani oleh kedua pihak.
- Perjanjian tersebut diperbaharui dengan perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 21 Desember 2023. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp7.780.686 dan memiliki jangka waktu selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dari kalender terhitung sejak tanggal BAMK ditandatangani oleh kedua pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam tahap perpanjangan.
- f. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Implementasi dan Penyediaan Layanan *Autogate Pass* Pelabuhan di Area Operasional Pelindo. Nilai perjanjian ini berupa besaran bagi hasil pendapatan berdasarkan *net revenue* dengan memperhitungkan persentase bagi hasil sesuai rincian bagi hasil untuk masing-masing cabang Pelabuhan Regional 1, Regional 2, dan Regional 3 yang tertuang pada perjanjian. Perjanjian ini memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) tahun sampai dengan 30 Juni 2028.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On June 30, 2022, the Company and Pelindo signed a *Single ERP Implementation Work Agreement* for Pelindo Headquarters and Regional Offices with an agreement value of Rp32,226,985. This agreement has a term of 11 (eleven) months effective from 1 July 2022. As of December 31, 2023, the agreement has been completed and not extended.
- d. On October 28, 2022, the Company and Pelindo signed an *Agreement of Application and Infrastructure Management Service Work* (Head Office, Regional 1, 3 and 4) for Pelindo with an agreement value of Rp29,837,868. This agreement has a term of 12 (twelve) months effective from the "BAMK" signed by both parties. As of December 31, 2023, the agreement has been completed and not extended.
- e. On September 5, 2022, the Company and Pelindo Regional 2 signed an *Agreement of Operational Application Managed Service Work* for Pelindo Regional 2 with an agreement value of Rp8,478,097. This agreement has a term of 365 (three hundred sixty-five) calendar days from the date the "BAMK" is signed by both parties.
- The agreement was renewed with a contract signed on December 21, 2023. The value of the agreement is Rp7,780,686 and has a term of 365 (three hundred and sixty-five) calendar days starting from the date the "BAMK" is signed by both parties. As of the completion date of the financial statements, the agreement is still in the process for extension.
- f. On June 27, 2023, the Company and Pelindo signed an *Agreement for the Implementation and Services of Autogate Pass* at Pelindo's Operational Area Ports. The value of this agreement is a revenue sharing amount based on net revenue, taking into account the percentage of revenue sharing according to the revenue sharing details for each branch of Regional Ports 1, 2, and 3 as stipulated in the agreement. This agreement has a duration of 5 (five) years until June 30, 2028.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan PT Centrepark Citra Corpora menandatangani Perjanjian Kerja Sama Implementasi dan Pengelolaan Layanan *Autogate Pass System* Pelabuhan di Area Operasional Pelindo. Nilai pekerjaan berupa besaran bagi hasil sebesar 77% untuk Pelindo dan 23% untuk Perusahaan dan PT Centrepark Citra Corpora dari besaran *net revenue* yang dihitung dari pendapatan harian dan berlangganan yang diperoleh dari pembayaran tarif pas Pelabuhan kendaraan setelah dikurangi dengan biaya konsesi yang wajib dibayarkan oleh Pelindo kepada Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP). Ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu kontrak adalah 5 (lima) tahun hingga 30 Juni 2028.
- h. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Pekerjaan Implementasi dan *Enhancement* Aplikasi Layanan Operasional (*Front End*) di Pelindo Group. Nilai perjanjian ini adalah harga satuan atas biaya personel, MRC sistem pelayanan terminal non-petikemas, *engineer on site support*, biaya *support* penyelesaian pekerjaan, *maintenance cloud infrastructure - AWS cloud platform*, kebutuhan perangkat pendukung sistem STID, dan kebutuhan perangkat pendukung SIMON TKBM. Perjanjian ini memiliki jangka waktu terhitung sejak tanggal BAMK ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam tahap perpanjangan.
- i. Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Pekerjaan Implementasi *Inhouse System* di Pelindo Group dengan nilai perjanjian sebesar Rp83.827.286. Perjanjian ini memiliki jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 24 (Dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal BAMK.
- j. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi di Lingkungan IPC TPK. Ruang lingkup pekerjaan meliputi pengelolaan *Terminal Operating System (TOS)* yang meliputi TOS Nusantara, TOS Opus dan *Weblogic*, pengelolaan layanan *helpdesk* dan *IT service desk* dan pengelolaan layanan *billing* dan *payment*. Perusahaan berhak memperoleh bagi hasil pendapatan yang diperhitungkan dari jumlah realisasi produksi bulanan pada masing-masing area kerja. Rincian bagi hasil pendapatan diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On July 3, 2023, the Company and PT Centrepark Citra Corpora signed a Cooperation Agreement on the Implementation and Management of the *Autogate Pass System* Services of Pelindo's Operational Port Area. The value of the work is structured as a revenue sharing agreement, with 77% for Pelindo and 23% for the Company and PT Centrepark Citra Corpora from the net revenue calculated from the daily and subscription income obtained from the payment of the port pass tariffs for vehicles after deductions of concession fees that Pelindo must pay to the Port Authority. Other terms are regulated in the agreement. The contract term is 5 (five) years, until June 30, 2028.
- h. On October 25, 2023, the Company and Pelindo signed an Agreement for the Implementation and Enhancement of Operational Service Applications (*Front End*) in the Pelindo Group. The value of this agreement is a unit price for personnel expenses, MRC for non-containerized terminal services, engineer on-site support, job completion support expenses, maintenance of cloud infrastructure - AWS cloud platform, requirements for STID system support devices, and requirements for SIMON TKBM support devices. This agreement is effective from the date the "BAMK" is signed until December 31, 2024. As of the completion date of the financial statements, the agreement is still in the process for extension.
- i. On March 9, 2023, the Company and Pelindo signed an Agreement for the Implementation of an *Inhouse System* at Pelindo Group with an agreement value of Rp83,827,286. This agreement has a work execution period of 24 (twenty-four) months starting from the date of "BAMK".
- j. On March 31, 2023, the Company and IPC TPK signed an Agreement for the Services and Management of Information Technology Services at IPC TPK. The scope of work includes the management of the *Terminal Operating System (TOS)*, which covers TOS Nusantara, TOS Opus, and *Weblogic*, the management of helpdesk and IT service desk services, and the management of billing and payment services. The Company is entitled to a revenue sharing calculated from the monthly production realization in each work area. The details of revenue sharing are regulated in the agreement. The duration of the agreement is 2 (two) years, starting from April 1, 2023, until March 31, 2025.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan dan PT JICT menandatangani Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan *Container Optical Character Recognition & Container Automation Damage Detection System For Support Operational* di lingkungan PT JICT dengan nilai perjanjian Rp12.581.768. Perjanjian ini memiliki jangka waktu pelaksanaan 240 (dua ratus empat puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal yang tercantum pada Surat Perintah, perjanjian tersebut telah selesai dan tidak diperpanjang.
- l. Pada 22 Maret 2024, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Pekerjaan Peningkatan Perangkat *Gate Automation (OCR)* dan *Container Dermaga Inspection (CDI)* di PT Terminal Teluk Lamong dengan nilai perjanjian Rp11.378.800. Perjanjian ini memiliki jangka waktu pelaksanaan 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On September 4, 2023, the Company and PT JICT signed a *Procurement and Installation Agreement for the Container Optical Character Recognition & Container Automation Damage Detection System for Operational Support within PT JICT*, with a contract value of Rp12,581,768. This agreement has an implementation period of 240 (two hundred forty) calendar days starting from the date specified in the Order Letter; the agreement has been completed and not extended.
- l. On March 22, 2024, the Company and Pelindo signed an *Agreement for Upgrading Gate Automation Devices (OCR) and Container Dock Inspection (CDI) at PT Terminal Teluk Lamong*, with a contract value of Rp11,378,800. This agreement has an implementation period of 360 (three hundred sixty) calendar days starting from the Start Work Minutes (BAMK).

28. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain per 31 Desember 2023 agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024. Rincian akun sebagai berikut:

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The company has reclassified accounts in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023, to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as of December 31, 2024. The account details are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	157.722.918	(91.678.400)	66.044.518
Pihak berelasi			Related parties
Aset kontrak - neto			Contract assets - net
Pihak berelasi	-	91.678.400	91.678.400
Pihak berelasi			Related parties
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	139.562.238	(121.120.935)	18.441.303
Pihak ketiga			Third parties
Pihak berelasi	5.459.291	(1.570.536)	3.888.755
Pihak berelasi			Related parties
Beban akrual	4.197.231	122.691.471	126.888.702
			Accrued expenses

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan.

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by the users of the financial statements.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

**Penerimaan Surat Ketetapan Pajak atas Pajak
Pertambahan Nilai Tahun Fiskal 2022**

Pada tanggal 7 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN bulan Januari-Desember 2022 sebesar Rp9.684.857 dari yang sebelumnya diajukan Lebih Bayar sebesar Rp9.785.428. Perusahaan telah mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024. Pada tanggal 31 Januari 2025 dan 5 Februari 2025, perusahaan menerima restitusi atas SKPLB tersebut sebesar Rp7.620.947. Selisih sebesar Rp2.063.909 diajukan sebagai kompensasi atas surat tagihan pajak PPN tahun 2022 dan PPh Pasal 21 Tahun 2023.

29. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

***Receipt of Tax Assessment Letter for Value
Added Tax for the Fiscal Year 2022***

On January 7, 2025, the Company received a SKPLB (Tax Overpayment Decision Letter) for VAT for the months of January to December 2022 amounting to Rp9,684,857, from a previously submitted overpayment of Rp9,785,428. The Company has recorded the difference in the income statement and other comprehensive income for the year 2024. On January 31, 2025, and February 5, 2025, the company received a refund for the SKPLB amounting to Rp7,620,947. The remaining difference of Rp2,063,909 was submitted as compensation for the VAT tax bill for the year 2022 and Income Tax Article 21 for the year 2023.